

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Raja Ali Haji tidak sepenuhnya menerapkan aspek-aspek metodis dalam ilmu tafsir ketika menafsirkan al-Qur'an, hanya saja penafsirannya dapat diidentifikasi bahwa ia menerapkan metode *ijmali* ketika menjelaskan makna suatu ayat, menggunakan *ra'yi* atau ijtihad sebagai sumber penafsiran, memiliki kecenderungan yang mengarah pada corak *fiqh siyasi*, *adabi ijtima'i* dan *sufi*. Pendekatan yang digunakan dalam memahami ayat berkutat seputar pada makna secara tekstual dan teknik yang digunakan dalam menyajikan penafsiran dimulai dengan menyampaikan argumentasi, mengutip ayat, menyampaikan terjemahan dalam bahasa Melayu. Penafsirannya relevan dengan beberapa literatur tafsir sehingga dapat diterima dan diamalkan.
- b. Penafsiran Raja Ali Haji tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, meliputi sosial-politik, corak paham keagamaan dan pembacaan terhadap karya-karya al-Ghazali. Secara sosial-politik ia terlibat dalam berbagai dinamika politik Kesultanan Riau-Lingga dan menduduki jabatan penasihat kerajaan. Hal ini memberikannya hak prerogatif untuk menyampaikan masukan kepada para raja dan pejabat kerajaan. Secara corak paham keagamaan ia merupakan tokoh yang aktif dalam aliran tasawuf bercorak tarekat Naqsabandiyah. Pembacaan terhadap karya-karya al-Ghazali memberikan pengaruh terhadap pemikirannya yang dibuktikan dengan adanya kemiripan tentang konsep raja dan kerajaan dalam *Samarat al-Muhimmah* dan *Nasihat al-Muluk*.
- c. Terdapat 13 ayat al-Qur'an yang diinternalisasi seputar aspek politik, hukum dan ketatanegaraan sebagai sumber gagasan sekaligus pendorong bagi raja dan pejabat kerajaan dalam menjalankan pemerintahan. Pada aspek politik membicarakan tentang kewajiban

Ahlul Halli Wal Aqdi untuk taat kepada raja (surah an-Nisa ayat 59), kewajiban bagi para hakim dan pejabat pengadilan untuk bermusyawarah (surah Ali Imran ayat 159), kewajiban pejabat pengadilan menyatakan sumpah setia kepada raja (surah al-Isra ayat 34), kewajiban para pejabat pengadilan menjauhi rasa dengki dan dendam (surah al-Falaq ayat 5), kewajiban raja menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* (surah Ali Imran ayat 104) dan larangan penyalahgunaan kekuasaan (surah Ibrahim ayat 42). Adapun mengenai aspek hukum membahas tentang kewajiban para hakim dan pejabat pengadilan menerapkan hukum Allah SWT dalam memutuskan perkara (surah al-Maidah ayat 49). Sedangkan pada aspek ketatanegaraan mendiskusikan tentang peranan seorang raja (surah al-Baqarah ayat 246), batas kekuasaannya (surah al-Buruj ayat 16) dan peranan seorang menteri (surah Thaha ayat 29-32).

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada:

a. Dukungan terhadap teori yang digunakan

Penelitian ini menunjukkan bahwa living Qur'an mengelaborasi bagaimana al-Qur'an dipahami, dipraktikkan dan dikembangkan oleh komunitas Muslim. Hal ini tercermin melalui *Šamarat al-Muhimmah* yang merepresentasikan pemahaman Raja Ali Haji terhadap al-Qur'an kemudian melahirkan praktik dalam menjalankan pemerintahan dan terus dikembangkan oleh komunitas Kesultanan Riau-Lingga sebagai landasan normatif untuk membentuk aturan kerajaan.

b. Kritik terhadap teori yang digunakan

Meskipun teori living Qur'an mampu menjelaskan fenomena bagaimana al-Qur'an difungsikan oleh masyarakat, namun pendekatan ini masih memiliki keterbatasan dalam menggali aspek metodologis tentang bagaimana suatu ayat dipahami dan dijelaskan. Faktor-faktor yang membentuk pemahaman atas al-Qur'an juga luput teridentifikasi oleh teori ini. Oleh karena itu, diperlukan teori lain yang lebih menekankan pada sisi-sisi metodis

dalam kajian tafsir untuk memahami metodologi penafsiran dalam *Šamarat al-Muhimmah*.

5.3 Rekomendasi

a. Secara akademis

Penelitian tentang living Qur'an tidak hanya berkutat pada praktik yang ada saat ini saja, namun juga dapat melihat praktik yang hidup pada masa lalu dalam konteks Islam di Nusantara adalah di Kepulauan Riau. Selain itu, peneliti ini menunjukkan khazanah tafsir kawasan di Nusantara yang masih jarang disentuh.

b. Secara empiris

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi komunitas Muslim umumnya dan masyarakat Kepulauan Riau khususnya untuk mempelajari *Šamarat al-Muhimmah* sebagai kitab berbahasa Melayu yang memuat pemahaman Raja Ali Haji terhadap al-Qur'an, sehingga karya tulis bermuatan tafsir di Nusantara tidak hanya dikenal sebagai warisan sejarah, tetapi juga dipelajari isinya serta ditelaah relevansinya dalam kehidupan.

5.4 Keterbatasan Studi

Keterbatasan penelitian ini terletak pada aspek referensi penelitian, di mana belum banyak literatur yang mengeksplorasi lebih jauh pemikiran Raja Ali Haji, sisi historis Kesultanan Riau-Lingga dan memotret *Šamarat al-Muhimmah* dari perspektif teori lainnya. Hal ini membuat penulis belum bisa memperdalam pembahasan dalam penelitian secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. Arrafie & Mahdini. (2022). *Pemikiran Etika Politik (Raja Ali Haji 1809-1870 M)*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Ahimsa, Heddy Shri. (2012). The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi. *Walisongo*, 20(1), 235-260.
<https://doi.org/10.21580/ws.20.1.198>.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. (2000). *Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahbiyah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (1988). *Al-Tibr al-Masbuk fi Nasihat al-muluk*. Beirut: Dar al-kutub Ilmiyah.
- Ali, Muhammad. (2015). Kajian Naskah dan Kajian Living Qur'an dan Living Hadis. *Journal of Qur'an and Hadis Studies*, 4(2), 147–167.
<https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2391>.
- Al-Iyazi, Muhammad Ali. (1386). *Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum*. Teheran: Mu'assasah al-Thab'ah wa al-Nasyr.
- Al-Jazari, Ibnu. (1908). *Al-Tamhid fi Ilm al-Tajwid*. Kairo: Ali Hassan al-Farra.
- Al-Rumi, Fahd bin Abdurrahman bin S. (2017). *Ushul al-Tafsir wa Manahijuh*. Riyadh: Maktabah al-Mulk Fahd al-Wathaniyah.
- Al-Singkili, Abdul Rauf bin Ali al-Jawi al-Fanshuri. (1951). *Tarjuman al-Mustafid*. Kairo: Musthafa Babi al-Halabi.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. (2003). *Tafsir al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional.
- Andaya, Barbara Watson & Virgina Matheson. (1979). Islamic Thought and Malay Tradition: The Writings of Raja Ali Haji of Riau (ca. 1809-ca. 1870). In *Perceptions of The Past in Southeast Asia*. Heinemann Educational Books.
- Arni, Jani. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. (2000). *Tafsir an-Nur*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putera.

- Auffarth, Christoph. (2006). Exegesis. In *The Brill Dictionary of Religion*. Leiden: Brill Academic.
- Ayoub, Mahmoud. (2013). The Speaking Qur'an and The Silent Qur'an: A Study of The Principles and Development of Imam Shi'i Tafsir. In *Approaches to The History of The Interpretation of the Qur'an*.
- Baidan, Nashruddin. (2011). *Metode Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barthes, Roland. (1991). *Mythologies*. (Annette Lavers, Trans). New York: The Noonday Press.
- Berger, Peter L. (1973). *The Social Reality of Religion*. Middlesex: Penguin Books Ltd.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. (1991). *The Social Construction of Reality*. England: Penguin Books.
- Bintania, Aris. (2024). Judicial System in The Islamic Judicial Heritage in The Malay World (The Study of Samarat al-Muhimmah, Written by Raja Ali Haji). *Perada*, 7(1). <https://doi.org/10.35961/perada.v7i1.1385>.
- Bogdan, Robert & Biklen Sari Knopp. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. New York: Pearson Education.
- Braginsky, Vladimir. (2004). The Heritage of Traditional Malay Literature: A historical survey of genres, writings and literary views. Leiden: KITLV Press.
- Bruinessan, Martin van. (1992). *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Burhanuddin, J. (2004). Argumen Islam untuk Kerajaan: Melihat Peran Ulama di Indonesia Pra-Kolonial. *Tsaqafah*, 2(1), 72–85.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publication.
- Dahlan, Ahmad. (2015). *Sejarah Melayu*. Jakarta: Kepustakaan Popular Gramedia.

- Denny, Frederick Mathewson. (1989). Qur'an Recitation: A Tradition of Oral Performance and Transmission. *Oral Tradition*, 4(2), 5–26.
- Durkheim, Emil. (1982). *Les Regles de la Methode Sociologique*. (W. D. Halls, Trans). New York: The Free Press.
- Eagleton, Terry. (1966). *Literary Theory: An Introduction*. Minneapolis: Minnesota University Press.
- Eaton, Marcia Muelder. (2005). Aesthetic Experience. In *Encyclopedia of Philosophy* (2nd ed., Vol. 1). Detroit: Macmillan Reference USA.
- Echols, John M & Hassan Shadily. (1966). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Faisal, Muhammad. (2019). *Tarekat Naqshabandiyah di Kepulauan Melayu*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Freud, Sigmund. (1960). *Das Ich und das Es*. (Joan Riviere, Trans). New York: W.W Norton & Company.
- Gill, D. Sam. (1985). The Holy Book in Comparative Perspective. In *Non Literate and Holy Books: Toward a New Model*. University of South Carolina Press.
- Graham, William. A. (1989). Scripture As Spoken Word. In *Rethinking Scripture: Essays From A Comparative Perspective*. New York: New York Press.
- Graham, William. A. (1987). *Beyond The Written World: Oral Aspects of Scripture in The History of Religion*. Cambridge University Press.
- Gusmian, Islah. (2021). *Khazanah Tafsir al-Quran Indonesia; dari Hermeneutika, Wacana hingga Ideologi*. Pustaka Salwa.
- Hadi, Abdul. (2020). *Metodologi Tafsir; Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Griya Media.
- Haji, Raja. Ali. (1854). *Gurindam Dua Belas*. (E. Netscher, Ed.). Batavia
- Haji, Raja Ali. (1886). *Šamarat al-Muhimmah*. Lingga: Office Cap Kerajaan.
- Haji, Raja Ali. (1982). *The Precious Gift (Tuhfat al-Nafis)* (Virginia Matheson & Barbara Watson Andaya, Trans). Oxford University Press.
- Haji, Raja Ali. (1986). *Silsilah Melayu dan Bugis*. Petaling: Fajar Bakti.

- Hamidy, U. U. (1983). *Riau Sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu*. Pekanbaru: P2BKM UNRI.
- Hasdini, Annisa Rosdiah. (2021). *Konstruksi Sosial Praktik Penyentuhan dan Pembacaan al-Qur'an Ketika Hadas (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren ar-Rohmah Putri Malang)*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Helmiati. (2014). *Sejarah Islam Asia Tenggara*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hooker, Virginia Matheson. (2003). *A Short History of Malaysia*. Australia: Allen & Unwin.
- Husserl, Edmund. (2001). *Logische Untersuchungen*. (J. N. Vindlay, Trans). London: Routledge.
- Iser, Wolfgang. (1987). *Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*. London: The Johns Hopkins Press Ltd.
- Johns, Anthony H. (1988). Quranic Exegesis in The Malay World: In Search of a Profile. In *Approaches to The History of The Interpretation of The Qur'an*. New York: Oxford University Press.
- Junus, Hasan. (2002). *Raja Ali Haji: Budayawan di Gerbang Abad XX*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Juwono, et al. (2012). *Sejarah Kesultanan Riau Lingga dalam Perspektif Hukum dan Budaya*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khallaf, Abdul Wahhab. (1977). *Siyasah Syari'ah*. Kairo: Dar al-Anshar. Lazim, Muhammd & Zulham Efendi. (2019). *Corak Fikih Siyasah Dalam Pemikiran Raja Ali Haji (1808-1873)*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Levine, Daniel H. (1979). Religion and Politics and, Politics and Religion: An Introduction. *Interamerican Studies and World Affairs*. 21(1), 5–29. <https://doi.org/10.2307/165688>.

- Mahdini. (2002). Konsep Raja dan Kerajaan Dalam Tsamarat al-Muhimmah, Karya Raja Ali Haji (Analisis Intertekstualitas). (Disertasi). UIN Sunan Kalijaga.
- Malik, Abdul et al,. (2020). *Sultan Sulaiman Badrul Alam Syah II Yang Dipertuan Besar Lingga-Riau 1857-1883*. Tanjungpinang: Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga.
- Matheson, Virginia. (1972). Mahmud; Sultan of Riau and Lingga (1823-1864). *Indonesia*. 13, 119–146. <https://doi.org/10.2307/3350684>.
- Mattson, Ingrid. (2013). *The Story of the Qur'an: Its History and Place in Muslim Life* (2nd ed.). West Sussex: Willey Blackwell.
- McAuliffe, Jane Dammen. (2013). Exegesis: People of The Book. In *The Princeton Encyclopedia of Islamic Political Thought*. (pp. 161-163). New Jersey: Princeton University Press.
- Mead, George H. (1972). *Mind Self & Society*. London: The University of Chicago Press Ltd.
- Miles, Matthew B. & Huberman A. Michael. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication.
- Muhyi, Asep Abdul et al. 2023. Jaringan Ulama Tafsir Nusantara Abad Ke-19 dari Nusantara ke-Haramain: Telaah Terhadap Jaringan Ulama Kiai Shalih Darat Abad Ke-19. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir*, 8(1), 42–58. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v8i1.32414>.
- Muljana, Slamet. (2009). *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Timbulnya Negara-Negara Islam di Nusantara*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Nasohah, Zaini. (2004). *Pentadbiran Undang-Undang Islam di Malaysia: Sebelum dan Menjelang Merdeka*. Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia.
- Nawawi, Muhammad bin Umar. (1897). *Marah Labid*. Beirut: Dar al-Kutub Ilmiah.
- Nelson, Kristina. (2001). *The Aart of Reciting The Qur'an*. New York: The American University in Cairo Press.

- Netscher, Elisa. (1870). *De Nederlanders En Djohor and Siak 1602 Tot 1865*. Batavia: Bruining & Wijt.
- Netscher, Elisa. (1870). *Memorie van Overgave*. Koninklijk Institut: Handschrift 420.
- Palmer, Richard. (1969). *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Illinois: Northwestern University Press.
- Putten, Jan. van Der. (1997). Printing in Riau; Two Steps Toward Modernity. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde, Riau in Transition*. 153(4). 717–736. <https://doi.org/10.1163/22134379-90003922>
- Rafiq, Ahmad. (2012). Sejarah al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis). In *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Pekanbaru: Suka-Press.
- Rafiq, Ahmad. (2014). The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community. (Disertasi). Temple University.
- Rafiq, Ahmad. (2021). Living Qur'an: Its Texts and Practices in The Functions of The Scripture. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*. 22(2). 469–484. <https://doi.org/doi:10.14421/qh.2021.2202-10>
- Ratna, I Nyoman Kutha. (2008). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rehayati, Rina. (2018). Etika Pemimpin Dalam Kitab Tsamarat al-Muhimmah Karya Raja Ali Haji (1808-1873 M). *Sosial Budaya*. 2. (15). <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/sb.v15i2.7717>
- Saeed, Abdullah. (2006). *Interpreting The Qur'an*. Routledge.
- Saepuddin. (2019). *Persilangan Melayu Bugis: Telaah Dinamika Sosial Poltitik Kerajaan Johor-Pahang-Riau-Lingga*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Salam, Abi Ubaid al-Qasim Ibnu. (1991). *Fada'il al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Scheler, Max. (1980). *Die Wissensformen und Die Gesellschaft*. (Manfred S. Frings, Trans). New York: Routledge & Kegan Paul Ltd.

- Schutz, Alfred. (1967). *Der Sinnhafte Aufbau der Sozialen Wel.* (George Walsh & Frederick Lehnert, Trans). Illinois: Northwestern University Press.
- Shihab, M. Quraish. (2008). *Tafsir al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2019). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Stark, Rodney. (1984). Religion and Conformity: Reaffirming a Sociology of Religion. *Sociological Analysis*. 45(4), 273–282.
<https://doi.org/10.2307/3711294>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, Fahmida. (2003). Word of God, Art of Man: The Qur'an and Its Creative Expression. London: *The International Colloquium*.
- Sulong, Raja Hisyamudin bin Raja & Bhadrudin bin Che Pa. (2012). Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an oleh Raja Ali Haji di dalam Karya Beliau *Ŗamarat al-Muhimmah*. Kuala Lumpur: *The 2nd Annual International Qur'anic Conference*.
- Sumerau, J.E & Ryan T. Cragun (2016). I Think Some People Need Religion: The Social Construction of Nonreligious Moral Identities. *Sociology of Religion*. 77(4), 386–407. <https://doi.org/10.1093/socrel/srw031>
- Syahid, Ahmad. (2005). Sufistikasi Kekuasaan Pada Kesultanan Riau-Lingga Abad XVIII-XIX M. *Ulumuna*, 16(2): 295–312.
<https://doi.org/10.20414/ujs.v9i2.489>.
- Syamsuddin, Sahiron. (2007). Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis. In *Penelitian Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. TH. Press.
- Voorst, Robert E. Van. (2006). *Anthology of World Scriptures*. California: Thomson Wadsworth.
- Weber, Max. (1965). *Religionssoziologie*. (Ephraim Fischhoff, Trans). London: Methuen & CO Ltd.
- Weber, Max. (1978). *Wirtschaft und Gesellschaft*. (Ephraim Fischhoff., et al, Trans). California: University of California Press.
- Willer. (1858). *Memorie*. Ministry of Colonies. V. 6. 3/110.

- Yusof, Mohd Hasanuddin M. & Tun Suzana Tun Othman. (2020). *Miftahul Malayu: Sejarah Islam Alam Melayu*. Seremban: Penerbit Alami SDN BHD.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. (2004). Rethinking the Qur'an: Towards a Humanistic Hermeneutics. *Human Rights and Renewing of Religious Discourse: How Can the Arab World Benefit from the Experiences of the Non-Arab Islamic World?*

